

ANALISIS PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK DI TK NEGERI PEMBINA LAHAT

¹ Rizqia Nabiilah, ²Padilah
^{1,2}PGPAUD FKIP Universitas PGRI Palembang
[1rizqianabiilah4@gmail.com](mailto:rizqianabiilah4@gmail.com), [2padilah@univpgri-palembang.ac.id](mailto:padilah@univpgri-palembang.ac.id)

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the social emotional development of children at the Pembina Lahat State Kindergarten. The research method used in this research is a qualitative descriptive research method. The data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation. Based on the research results that the Role of Human Resources in Children's Social-Emotional Development: Teachers at the Pembina Lahat State Kindergarten play an important role in shaping children's social skills through teaching and creating a supportive environment. supports emotional development. On the other hand, parents have a big influence on children's social-emotional development through interaction and emotional support at home. These two groups are key human resources in helping children grow and develop socially and emotionally. Collaboration Between Parties as an Important Factor: Close collaboration between schools and families is a key factor in supporting children's social-emotional development. Open communication and collaboration between teachers and parents ensures that children receive consistent and holistic support in educational settings and at home. This collaboration is an important foundation in creating an environment that supports positive and balanced social-emotional development for children at the Pembina Lahat State Kindergarten.

Keywords: Emocial social, Pembina Lahat State Kindergarten.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan sosial emosional pada anak di TK Negeri Pembina Lahat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Peran Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Sosial-Emosional Anak: Guru di TK Negeri Pembina Lahat memainkan peran penting dalam membentuk keterampilan sosial anak-anak melalui pengajaran dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan emosional. Di sisi lain, orang tua memberikan pengaruh besar pada perkembangan sosial-emosional anak-anak melalui interaksi dan dukungan emosional di rumah. Kedua kelompok ini merupakan sumber daya manusia kunci dalam membantu anak-anak tumbuh dan berkembang secara sosial dan emosional. Kolaborasi Antar Pihak sebagai Faktor Penting: Kolaborasi yang erat antara sekolah dan keluarga adalah faktor kunci dalam mendukung perkembangan sosial-emosional anak-anak. Komunikasi terbuka dan kerja sama antara guru dan orang tua memastikan bahwa anak-anak mendapatkan dukungan konsisten dan holistik di lingkungan pendidikan dan di rumah. Kolaborasi ini menjadi landasan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung

perkembangan sosial-emosional yang positif dan seimbang pada anak-anak di TK Negeri Pembina Lahat.

Kata Kunci: Sosial Emosional, TK Negeri Pembina Lahat

A. Pendahuluan

Taman Kanak-Kanak (TK) adalah jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam bentuk pendidikan formal yang bersedia untuk anak berumur 6 tahun ke bawah. PAUD adalah suatu bentuk upaya pengembangan yang ditujukan untuk anak-anak mulai dari saat mereka lahir hingga usia enam tahun melalui penyediaan rangsangan edukatif, sebagai bentuk bantuan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan ketika memasuki fase pendidikan yang lebih tinggi. Padilah (2023, p. 42) berpendapat pendidikan anak usia dini atau biasa disingkat dengan PAUD merupakan suatu program pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.

Pendidikan menurut Lian (2019, p. 101) pendidikan merupakan salah satu investasi yang sangat penting untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) khususnya dalam persaingan di era global saat ini. Melalui pendidikan, bangsa Indonesia

akan mampu merencanakan dan menyiapkan tenaga terdidik yang mempunyai kemampuan bersaing dengan negara lain.

Tujuan utamanya adalah untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar, serta mengarungi kehidupan setelah dewasa kelak.

Keberadaan PAUD di tengah masyarakat semakin lama semakin berkembang. Kesadaran akan pentingnya pendidikan sejak usia dini semakin meningkat di kalangan masyarakat. Adanya PAUD dapat menciptakan generasi anak yang unggul serta cerdas sesuai dengan usianya. Penting bagi anak-anak untuk menerima rangsangan yang sesuai sejak usia dini karena mereka adalah sumber daya berharga. Dalam menghadapi pentingnya fase ini, pendukung yang tepat dapat sangat berperan dalam memaksimalkan kemajuan dan perkembangan anak, khususnya perkembangan sosial

emosional. Selanjutnya, (Sutrisno, 2021, p. 43) menjelaskan bahwa anak-anak usia dini berada dalam periode yang sangat penting dalam perkembangan manusia. Pada saat ini, anak berada dalam periode yang rentan di mana mereka memiliki kemampuan yang tinggi untuk merespon rangsangan dari sekitarnya. Saat ini, anak-anak telah siap untuk melakukan beragam aktivitas dengan tujuan memahami dan menguasai lingkungan sekitar mereka. Periode keemasan merupakan fase dimana anak mulai sensitif terhadap rangsangan dan upaya pendidikan yang berada di dekat anak-anak, baik yang sengaja maupun tak disadari. Pada periode sensitif ini, terjadi perkembangan yang matang di dalam dalam segi fisik dan mental, sehingga anak menjadi siap untuk menanggapi serta dapat mencapai setiap tugas yang diharapkan dalam perkembangan pola perilaku sehari-hari adalah perubahan yang diinginkan dalam cara seseorang berperilaku. Hal ini mencakup kemajuan sosial dan emosional anak.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurhasanah, 2021), "Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini"

dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa upaya guru Bagi anak-anak kelompok B di TK As-Salam Pekan Arba Tembilahan, terdapat berbagai upaya yang dilakukan untuk mengembangkan aspek sosial emosional mereka. Beberapa di antaranya adalah memberikan perhatian kepada mereka, memperkenalkan bentuk-bentuk emosi dan efeknya melalui cerita, menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan penuh kasih sayang, melatih perilaku yang positif selama berada di lingkungan sekolah, memberikan pujian dan penghargaan sebagai penguatan, memberikan fasilitas untuk mengekspresikan minat dan bakat mereka, serta menjaga komunikasi yang baik dengan siswa-siswa tersebut.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Yenti, 2021) "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD) : Studi Literatur". Hasil penelitian menyatakan bahwa gunanya pendidikan prasekolah adalah untuk mendukung anak-anak agar siap masuk sekolah sejak dini, sehingga perlu diarahkan dengan strategi yang sengaja untuk mempromosikan pertumbuhan sosial-emosional. Ini

mencakup memberikan kesempatan bagi anak-anak prasekolah untuk bermain dan berinteraksi sosial, serta memanfaatkan kesempatan ini untuk mengembangkan kemampuan sosial-emosional mereka. Perkembangan sosial emosional memiliki hubungan yang erat dengan interaksi.

Berdasarkan riset Badan Pusat Statistik (BPS, 2019, p. 3) menyatakan bahwa gangguan emosional pada anak di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 27%. Selanjutnya, menurut (Dinkes, 2020, p. 127), “puskesmas memberikan informasi kepada sekolah/madrasah mengenai hasil pemeriksaan kesehatan, termasuk masalah emosional, yang perlu ditangani lebih lanjut. Kemudian, lembaga pendidikan harus menyampaikan kepada orang tua atau wali murid mengenai hasil penilaian kesehatan yang telah dilakukan agar dapat ditangani lebih lanjut”.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti di TK Negeri Pembina Lahat ditemukan bahwa proses belajar mengajar dilakukan dengan cara bermain seperti berlari, melompat, main ayunan, seluncuran, maupun melukis atau mewarnai. Hasil observasi awal yang peneliti

lakukan pada 16 anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Lahat ditemukan bahwa perkembangan sosial emosional anak masih takut dimarahi oleh orang tua jika nilai yang mereka dapatkan jelek dan ada juga siswa melampiaskan kemarahan kepada teman atau orang lain jika saya dimarahi oleh orang tua. Selain itu, perkembangan sosial emosional anak juga merasa gugup jika tiba-tiba guru bertanya. Anak Usia Dini TK Negeri Pembina Lahat juga ada yang merasa iri jika hasil ujian teman saya lebih bagus dari hasil yang mereka dapatkan dan anak juga mudah tersinggung jika teman-temannya mengejek atau menghina walaupun itu hanya sekedar bercanda.

B. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021, p. 2) Metode riset adalah prosedur ilmiah yang digunakan untuk menghimpun informasi dengan tujuan dan tujuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif serta fokus pada kualitas data yang dikumpulkan. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan serta analisis data secara kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan sosial

emosional pada anak di TK Negeri Pembina Lahat.

Subjek utama studi yang dilakukan yaitu orang tua siswa TK Negeri Pembina Lahat, sedangkan subjek pendamping atau pendukung studi yang dilakukan yaitu guru TK Negeri Pembina Lahat.

Cara mengumpulkan data studi yang dilakukan melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melakukan observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung situasi subjek dalam rentang waktu penelitian, baik itu di lingkungan sekolah, di ruang kelas, maupun di luar kelas. Dalam penelitian ini, tidak digunakan wawancara yang terstruktur sehingga pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat lebih bebas dan tidak terikat oleh urutan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara dilakukan pada orang tua siswa dan guru kelas B di TK Negeri Pembina Lahat. Adapun terdapat empat (4) Indikator dari wawancara yaitu mempelajari, memahami, mengatur diri, dan mengontrol perasaan. Terakhir teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi, Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi yang terkait dengan studi

yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui program-program dan Perkembangan sosial emosional pada anak di TK Negeri Pembina Lahat.

Untuk memastikan keabsahan data penelitian ini, dilakukan triangulasi data dengan menggunakan berbagai sumber yang berbeda. Patton menjelaskan dalam (Moleong, 2017, p. 29) Menerangkan tentang pentingnya memverifikasi dan membandingkan data dari berbagai sumber dalam penelitian kualitatif untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh dari waktu dan metode yang berbeda. Dalam penelitian ini, metode triangulasi data dengan menggunakan sumber yang dimaksud adalah memperbandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

Analisis Data adalah metode yang digunakan untuk menginterpretasikan dan memahami informasi yang diperoleh dari data yang dikumpulkan. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2021, p. 245) ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan

dalam analisis data. Dalam pengolahan data kualitatif, terdapat tiga tahap yang harus dilakukan yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam rangka mengolah data dalam penelitian ini, beberapa tindakan yang diambil yaitu “Reduksi data (*data reduction*), Penyajian data (*data display*), dan Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)”.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Lahat yang terletak di Jln. Seroja Perumnas II Bandar Jaya Lahat. Penelitian ini akan dilakukan dalam rentang waktu antara 18 Juli sampai dengan 18 Agustus 2023. Penelitian ini memiliki tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian dan melakukan observasi di kelas B3 dan B4 serta melakukan wawancara dengan orang tua dari anak-anak kelas B3 dan B4. Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi langsung terhadap anak-anak di TK Negeri Pembina Lahat. Terakhir tahap evaluasi, peneliti

menganalisis data observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi pola dan temuan mengenai perkembangan sosial-emosional anak-anak di TK Negeri Pembina Lahat.

Sebuah studi dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan informasi seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi dalam penelitian mengenai perkembangan sosial-emosional pada anak-anak di TK Negeri Pembina Lahat dapat berupa berbagai informasi yang melibatkan perilaku, interaksi, dan respons emosional anak-anak. Observasi ini dilakukan dalam memperoleh gambaran riil dari suatu peristiwa. Jenis observasi penelitian ini adalah observasi non partisipan atau pengamatan yang tidak melibatkan partisipasi aktif. Peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan tersebut dan hanya bertindak sebagai pengamat independen. Para peneliti melakukan pencatatan, analisis, dan penarikan kesimpulan terhadap perkembangan sosial-emosi anak-anak di TK Negeri Pembina Lahat.

Wawancara melibatkan guru yang berinteraksi langsung dengan anak-anak di TK ini serta orang tua

yang memiliki wawasan tentang perkembangan anak mereka. Wawancara dengan guru dan para orang tua terdapat indikator sebagai berikut yaitu mempelajari, memahami, mengatur diri, dan mengontrol perasaan.

Hasil wawancara dengan guru dan orang tua siswa dapat disimpulkan lingkungan pendidikan di TK ini telah berhasil memfasilitasi pembentukan perilaku sopan dan etika sosial yang positif pada anak-anak. Anak-anak telah terbiasa mengucapkan terima kasih dan mengakui kesalahan mereka dengan mengucapkan permintaan maaf, menunjukkan komitmen mereka untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka sejak dini. Selain itu, hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa anak-anak di TK Negeri Pembina Lahat telah mampu bersikap toleran dan bersahabat satu sama lain. Mereka bermain bersama dan menggunakan alat bermain secara kolektif, mencerminkan perkembangan kemampuan mereka dalam berinteraksi secara positif dengan teman sebaya. Hal ini mencerminkan bahwa pendekatan pendidikan di TK ini telah berhasil memupuk nilai-nilai

kerjasama dan toleransi di antara anak-anak.

Terakhir, meskipun ada beberapa anak yang terkadang mengalami emosi negatif, seperti amarah, namun wawancara menunjukkan bahwa mereka juga telah diajarkan untuk mengungkapkan emosi mereka dengan cara yang tepat. Guru-guru di TK ini memberikan bimbingan kepada anak-anak untuk mengendalikan emosi mereka dengan cara yang tidak mengganggu teman-teman mereka. Secara keseluruhan, hasil wawancara dengan guru-guru TK Negeri Pembina Lahat menunjukkan bahwa pendidikan mereka telah berperan secara positif dalam perkembangan sosial-emosional anak-anak, membantu mereka menjadi individu yang berempati dan mampu berinteraksi secara sehat dengan orang lain.

Berdasarkan reduksi data dan penyajian data dari melakukan pengamatan dan mengadakan wawancara dengan guru dan juga orang tua siswa di TK Negeri Pembina Lahat, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pengembangan Emosional dan Sosial Anak-anak: Data menggambarkan bahwa anak-anak dalam lingkungan TK Negeri Pembina Lahat memiliki potensi besar dalam pengembangan aspek emosional dan sosial. Mereka menunjukkan sikap ingin tahu yang tinggi, sikap percaya diri, serta kemampuan untuk bertanggung jawab dan berbagi. Hal ini mencerminkan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan holistik anak.

Tantangan dalam Pengelolaan Emosi: Meskipun sebagian besar anak-anak menunjukkan kemajuan yang baik dalam pengelolaan emosi, masih ada beberapa yang mengalami kesulitan, terutama dalam mengelola amarah dan frustrasi. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap pembelajaran pengendalian emosi untuk membantu mereka tumbuh dan berkembang secara lebih seimbang.

Terdapat peran dalam bentuk kerja Sama Guru dan juga Orang Tua: Terlihat bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan anak-anak. Orang tua aktif terlibat dalam mendukung pendidikan anak-

anak mereka, sementara guru bertanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Fokus Pendidikan: Sekolah ini memiliki fokus yang kuat pada pendidikan yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Mereka juga mendasarkan pengembangan karakter anak-anak pada nilai-nilai islami, yang mencakup sikap-sikap positif seperti rasa ingin tahu, kreativitas, disiplin, dan toleransi.

Aspek yang sangat penting pada AUD adalah perkembangan sosial-emosional dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu. Studi ini mengevaluasi perkembangan sosial-emosional anak-anak di TK Negeri Pembina Lahat berdasarkan empat indikator utama: Mempelajari, Memahami, Mengatur Diri, dan Mengontrol Perasaan.

Indikator pertama, Mempelajari, mencakup kemampuan anak untuk mengucapkan terima kasih, toleransi terhadap frustrasi, pengelolaan amarah, pengendalian perilaku agresif, dan kemampuan meminta maaf setelah melakukan kesalahan. hasil penelitian memperlihatkan

bahwa sebagian besar anak di TK Negeri Pembina Lahat telah mampu mengungkapkan rasa terima kasih dengan baik ketika diberi pertolongan. Namun, beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mengelola amarah mereka, yang bisa menjadi fokus pengembangan ke depan

Indikator kedua, Memahami, melibatkan kemampuan anak-anak dalam menunjukkan sikap ingin tahu, percaya diri, tanggung jawab, bermain dengan anak lain, dan berbagi dengan orang lain. Hasil penelitian didapat bahwa anak-anak di TK Negeri Pembina Lahat memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi dan menunjukkan sikap percaya diri yang positif. Mereka juga tanggung jawab dalam tugas-tugas sehari-hari di sekolah.

Indikator ketiga, Mengatur Diri, melibatkan kemampuan anak-anak untuk mengenali perasaan mereka sendiri, termasuk senang, sedih, marah, atau takut. Hasil penelitian didapat bahwa peserta didik di TK Negeri Pembina Lahat mampu mengenali perasaan senang pada diri mereka sendiri, terutama ketika mereka mendapatkan hal-hal yang mereka sukai. Namun, tantangan

terletak pada pengelolaan perasaan marah, terutama ketika keinginan mereka tidak terpenuhi.

Indikator terakhir, Mengontrol Perasaan, menyoroti perilaku peduli, mendengarkan orang lain, Menghormati individu lain dengan mengutamakan kepentingan mereka daripada kepentingan pribadi. Hasil penelitian didapat bahwa anak-anak di TK Negeri Pembina Lahat menunjukkan tindakan yang menunjukkan perhatian dan keinginan untuk membantu ketika teman-teman mereka membutuhkan bantuan. Mereka juga mampu mendengarkan dengan baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan dalam sikap yang menunjukkan penghargaan dan penghormatan terhadap individu lain.

Perkembangan sosial-emosional anak-anak di TK Negeri Pembina Lahat menunjukkan progres yang baik dalam beberapa aspek, seperti kemampuan mengucapkan terima kasih, keingintahuan, percaya diri, dan tanggung jawab. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan dalam mengelola amarah, sara berperilaku yang menunjukkan penghargaan dan kendali diri.

Pembahasan mengenai perkembangan sosial-emosional anak-anak di TK Negeri Pembina Lahat berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syahreni Yenti, 2021) dengan judul penelitian : “Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD)” : Studi Literatur. Dari hasil penelitian Agar anak-anak siap untuk bersekolah sejak usia dini, pendidikan prasekolah harus secara aktif dan sengaja fokus pada pengembangan kecerdasan sosial dan emosional anak. Salah satunya melibatkan mengalokasikan waktu di prasekolah untuk bermain dan berinteraksi sosial, serta memanfaatkan kesempatan ini sebagai sarana pembelajaran sosialemosional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru dan juga orang tua siswa di TK Negeri Pembina Lahat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peran Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan Sosial-Emosional Anak: Guru di TK Negeri Pembina Lahat memainkan peran penting dalam membentuk keterampilan sosial anak-anak

melalui pengajaran dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan emosional. Di sisi lain, orang tua memberikan pengaruh besar pada perkembangan sosial-emosional anak-anak melalui interaksi dan dukungan emosional di rumah. Kedua kelompok ini merupakan sumber daya manusia kunci dalam membantu anak-anak tumbuh dan berkembang secara sosial dan emosional.

Kolaborasi Antar Pihak sebagai Faktor Penting: Kolaborasi yang erat antara sekolah dan keluarga adalah faktor kunci dalam mendukung perkembangan sosial-emosional anak-anak. Komunikasi terbuka dan kerja sama antar guru dan orang tua memastikan bahwa anak-anak mendapatkan dukungan konsisten dan holistik di lingkungan pendidikan dan di rumah. Kolaborasi ini menjadi landasan Sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial-emosional yang positif dan seimbang pada anak-anak di TK Negeri Pembina Lahat.

DAFTAR PUSTAKA

BPS. (2019). *Komitmen Sumatera Selatan Untuk Melindungi dan*

- Memenuhi Hak Anak*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- Dinkes. (2020). *Palembang Emas Darussalam*. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Lian, B. (2019). Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 100-106.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuhasanah, S. S., & Kurniawan, N. A. (2021). Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(2).
- Padilah, dkk. (2023). Pengaruh Kegiatan Kolase terhadap Motorik Halus Anak Berbasis Alam. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(5), 3124-3130.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, A. (2021). Pentingnya Pendidikan Anak Di Usia Dini. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 232.
- Yenti, S. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD): Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 5(3), 9814-9819.
- Yettie, W. (2020). Stimulasi Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Emosi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).